

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**DENDY MANDALA PUTRA HARAHAHAP**  
**NIM. 11344103933**

**PROGRAM STRATA SATU (S1)**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan pembimbing

**PERAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DALAM PENGGERAKKAN DAKWAH  
DI KOTA PEKANBARU**

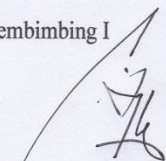
Disusun Oleh:



**Dendy Mandala Putra Harahap**  
NIM. 11344103933

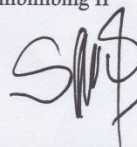
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 15 April 2019

Pembimbing I



**Drs. H. Syahril Romli, M. Ag**  
NIP. 195706111988031001

Pembimbing II



**Dra. Silawati, M. Pd**  
NIP. 19690921995032001

Mengetahui,

Ketua jurusan Manajemen Dakwah



**Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Peran Front Pembela Islam (FPI) dalam Penggerakan Dakwah di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh :

Nama : Dendy Mandala Putra Harahap  
NIM : 11344103933  
Jurusan : Manajemen Dakwah

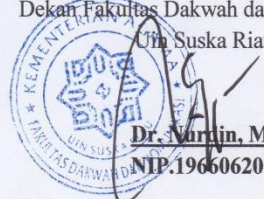
Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 03 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 January 2020

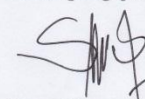
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19650620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/penguji 1



**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III



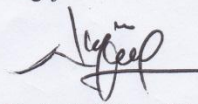
**Drs. H.Syahril Romli, M.Ag**  
NIP. 195706111988031001

Sekretaris/Penguji II



**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV



**Nurjanis, S.Ag., MA**  
NIP. 19690927 200901 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Nama : Dendy Mandala Putra  
Nim : 11344103933  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : **“ Peran Front Pembela Islam (FPI) dalam penggerakan Dakwah di Kota Pekanbaru ”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juni 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2019

Penguji Seminar Proposal



Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198610062019032010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DENDY MANDALA PUTRA HARAHAP

Nim : 11344103933

Tempat/tanggal lahir : BANGKUDU, 21 MEI 1995

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Judul skripsi : **"Peran Front Pembela Islam (FPI) Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 November 2019

Yang membuat pernyataan



DENDY MANDALA PUTRA HARAHAP



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 November 2019

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 ( Satu ) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Dendy Mandala Putra Harahap  
NIM : 11344103933  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Konsentrasi : Tidak Ada

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "Peran Front Pembela Islam (FPI) dalam Penggerakan Dakwah di Kota Pekanbaru."

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing I

Drs.H.Syahril Romli,M.Ag  
NIP. 195706111988031001

Pembimbing II

Dra.Silawati,M.Pd  
NIP. 19690921995032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Dendy Mandala Putra Harahap

**Jurusan :** Manajemen Dakwah

**Judul :** Peran Front Pembela Islam (FPI) Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sripsi ini membahas tentang Peran Front Pembela Islam dalam menggerakkan dakwah Di Kota Pekanbaru. Latar belakang masalah ini bercerita tentang semua gerakan dakwah yang dilakukan oleh FPI tidak hanya bersifat bil lisan dan bil qalam tetapi juga dengan bil hal (turun mimbar). Mereka selalu melakukan aksi turun kejalan untuk memberantas kemaksiatan, terutama masyarakat islam dengan tujuan menyelamatkan mereka dari murka Allah SWT. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran FPI dalam menggerakkan dakwah di Kota Pekanbaru, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara FPI dalam menggerakkan dakwah di Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah FPI Pekanbaru dan objeknya menggerakkan dakwah di Kota Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah 4 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan dianalisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa Peran FPI Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru. *Pertama*, Pemberian Motivasi, dalam konteks penggerakan ini dakwah FPI dilakukan dengan memberikan motivasi ataupun informasi kepada para pelaksana dakwah dengan tulus ikhlas dan senang hati dalam melaksanakan tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka. *Kedua*, Melakukan Bimbingan, dalam konteks penggerakan ini dakwah FPI melakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka para pelaksana dakwah. *Ketiga*, Menjalin Hubungan, dalam penggerakan dakwah ini FPI melakukan dengan cara membentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. *Keempat*, Penyelenggaraan Komunikasi, dalam penggerakan dakwah ini FPI melakukan cara dengan mengajak umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Karena dakwah merupakan ibadah, maka harus dilakukan dengan keikhlasan dan mengikuti sunnah Nabi.

**Kata kunci:** Peran, Penggerakan Dakwah

## ABSTRACT

**Name** : Dendy Mandala Putra Harahap  
**Department** : Management of Dakwah  
**Title** : The Role of the *Front Pembela Islam* (Islamic Defender Front) in Implementing Dakwah in Pekanbaru

This thesis discusses the role of the Islamic Defenders Front in implementing dakwah in Pekanbaru. This thesis is based on the da'wah done by the FPI not only in the verbal and written form but also with action (not speaking). It always takes action down the road to eradicate disobedience, especially the Islamic community to protect them from the wrath of Allah SWT. The problem in this study is how is the role of the FPI in implementing dakwah in Pekanbaru. It aims to know the FPI's dakwah implementation in Pekanbaru. The subject of this research is the FPI Pekanbaru and the object is the dakwah implementation in Pekanbaru. The informants of this study are 4 people. Data are collected through interviews, observations, and documentation and analyzed with qualitative methods. Based on the results of the above data it can be concluded that the Role of FPI in implementing Dakwah in Pekanbaru is as follows; the first is Provision of Motivation. In this context, this preaching is done by providing motivation or information to the executors of the mission sincerely and they conduct the tasks given. The second is Conducting Guidance. In this context, the FPI's mission is to give orders or instructions or other efforts that are influential and determine the direction of their actions by those who carry out the mission. The Third is Establishing Relationships. In implementing this mission, the FPI conducts the dakwah by forming a team or group where all activities will be in direct contact with its members. The Fourth is the Implementation of Communication. The FPI conducts the dakwah based on humanity and wisdom to follow the instructions of Allah and His Messenger. Because preaching or dakwah is as part of worship, it must be done with sincerity and should follow the sunnah of the Prophet.

**Keywords:** Role, Implementation of Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **PERAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DALAM PENGGERAKAN DAKWAH DI KOTA PEKANBARU**". Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi M.A., Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Drs. H. Syahril Romli, M. Ag selaku pembimbing I, dan Dra. Silawati, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Imron Rosidi MA, Ph.d selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
  8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
  9. Seluruh pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
  10. M.Husni Thamrin selaku ketua DPW FPI , Bang Rendi Rukmana, Bang Roberts yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tuaku ayahanda Zainuddin Harahap dan Ibunda Mandariani Siregar tercinta serta adik-adikku yang tersayang Endah Desriani , Aprilia Silviani, Aliya Zafarani . Dan seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan SI ini.
  12. Seluruh Rekan seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 yaitu Dony Arung, Agusman, Hardi Marlianto, Idha maifandi, Zulfi Akbar, Zumari, Madan Munthe, Ibnu Reza, Istiqomah, Imam Hanafi, Feri Ramdhoni, Depriwansyah d seluruh teman yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
  13. Teman-teman KKN penulis angkatan 2016 Kota Dumai Kecamatan Sungai Sembilan Desa Basilam Baru..
  14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, 15 January 2020  
Penulis

**DENDY MANDALA PUTRA HARAHAP**  
**NIM. 11444204678**

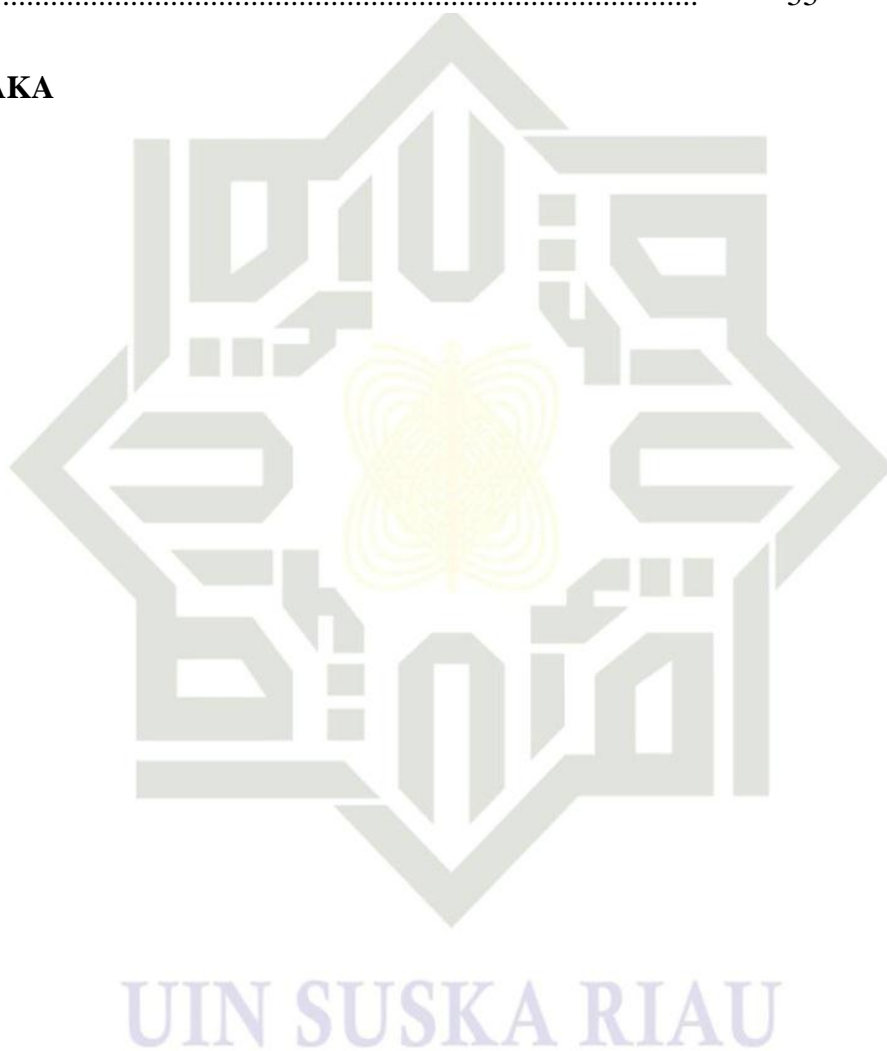
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Berfikir .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	20
A. Metodologi Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Jenis dan Sumber Data .....	20
D. Informasi Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Validasi Data .....	21
G. Teknis Analisa Data .....	21
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) RIAU</b> .....	23
A. Sejarah Berdirinya FPI .....	23
B. Tujuan Berdirinya FPI .....	24
C. Keanggotaan, Rekrutmen dan Kaderisasi FPI .....	25
D. Struktur Organisasi .....	26
E. Visi Dan Misi FPI .....	27

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

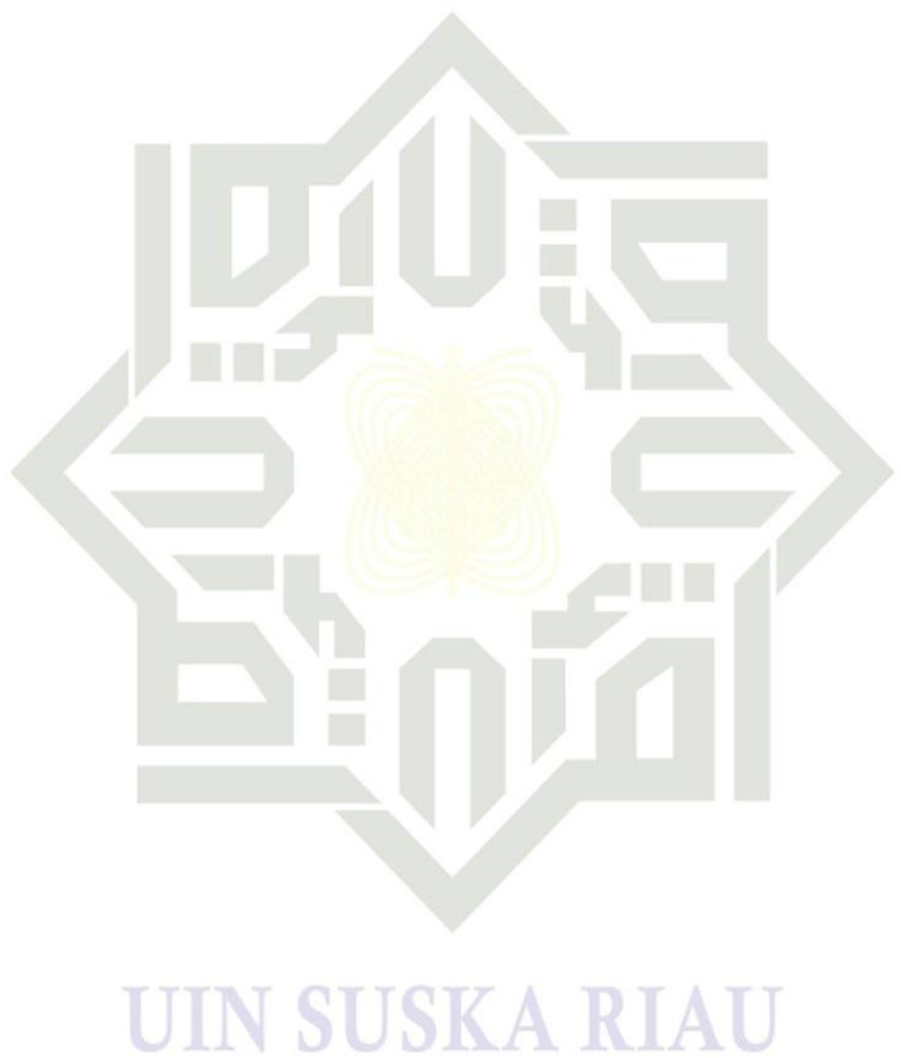


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	19
---------------------------------	----



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan Dakwah diperlukan penjalinan hubungan (koordinasi) diantara satu dengan yang lain. Dengan adanya penjalinan hubungan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap para pelaksana, baik antara mereka yang berada dalam satu kesatuan, maupun dengan kesatuan yang lainnya, dapatlah dihindarkan kesimpang siuran, kekacauan,sebagainya.

Dalam kepemimpinan di era Rasulullah SAW ketika mendapatkan suatu masalah beliau senantiasa mengadakan musyawarah dengan para sahabatnya, disamping hal tersebut menunjukkan bahwa musyawarah adalah merupakan prinsip ajaran Islam yang penting, yang juga sebagai sarana penjalinan hubungan antara Nabi Muhammad SAW dengan para sahabatnya satu sama lain. Sehingga terpadulah potensi mereka dalam satu kesatuan dan kekuatan yang sinkron.

Di era masa kini umat Islam saat ini kurang mengamalkan nilai-nilai syariat dalam keseharian karena pengaruh budaya lain yang notabene nya berbau liberalisme. Namun demikian, tiap permasalahan umat Islam perlu diidentifikasi dan dicarikan alternatif melalui pendekatan-pendekatan dakwah yang sistematis dan profesional dan terarah. Karena di era globalisasi saat ini dinamika tersebut sangat berkaitan erat dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Dengan kehidupan global saat ini yang semakin tinggi dan kompetitif telah mengiring umat islam senantiasa memandang persoalan hidup secara pragmatis logis serba instan. Keadaan demikian disamping membawa manfaat positif berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin mempermudah aktifitas manusia.

Di era globalisasi, akan terjadi berbagai pergeseran dalam aspek kehidupan umat. Ada gejala perubahan pola pemahaman dan perilaku keagamaan dari yang bersifat ritual ke arah yang lebih bersifat agamis. Salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu yang menarik adalah isu tauhid sosial sebagai fenomena tauhid yang bersifat individual yang selama ini sehingga umat Islam saat ini mulai beralih dari khilafiyah ibadah ritual kepada khilafiyah ibadah sosial, yakni mulai memperbincangkan bagaimana idealnya model dan dakwah di abad ke 21.

Seiring dengan pergeseran ini, maka tema-tema dakwah pun muncul ke permukaan adalah masalah-masalah yang menyangkut: lingkungan hidup, etika bisnis, HAM, demokrasi, supremasi hukum, krisis kepemimpinan, etika politik, dan tema-tema semacamnya. Untuk mengantisipasi agar masalah yang terjadi tidak berkelanjutan harus ada sebuah gerakan yang mampu menyelesaikan atau minimal mencegah. Cukup banyak organisasi ke Islaman yang terbentuk untuk memperjuangkan amar ma'ruf nahi munkar, salah satu di antara nya Front Pembela Islam atau lebih akrab disebut FPI.

Front Pembela Islam atau yang biasa dikenal FPI ini adalah salah satu organisasi ke Islaman yang muncul sebagai reaksi terhadap distorsi dan deviasi praktik kehidupan umat, terutama umat Islam yang terbawa arus ke maksiatan. Gerakan dakwah mereka memfokuskan diri pada masalah amar ma'ruf nahi munkar dan syariat Islam dengan cara turun mimbar. Artinya, semua bentuk dakwah yang mereka lakukan tidak hanya bersifat bil lisan dan bil qalam tetapi juga dengan bil hal (turun mimbar). Mereka selalu melakukan aksi turun ke jalan untuk memberantas kemaksiatan yang terjadi di lingkungan masyarakat, terutama masyarakat Islam dengan tujuan menyelamatkan mereka dari murka Allah SWT.

Dalam pandangan FPI amar ma'ruf nahi munkar di tegakkan di atas landasan akidah Islam. Oleh karena itu, FPI berketetapan untuk bersikap terus terang, berani dan tegas serta menentang setiap hal yang kontra dengan syariat islam. Mereka tidak segan-segan mengeksekusi semua bentuk kemaksiatan, baik berupa perjudian, pelacuran, narkoba, maupun razia tempat hiburan malam yang berdampak negatif.

Sebagai salah satu organisasi yang berbasis Islam (al-quran dan hadis) selain turun ke jalan metode dakwah FPI juga meliputi dakwah bil lisan (membuat majlis ilmu), dakwah bil qalam (menyerukan nilai islam lewat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media) yang di sebarluaskan kepada masyarakat mengenai masalah yang sedang di pergunakan satu diantaranya yaitu masalah dampak negatif globalisasi. Karena globalisasi merupakan adah atau jembatan masuknya berbagai jenis kemaksiatan yang selalu disebarluaskan oleh musuh-musuh Islam guna menjerumuskan dan menghancurkan umat Islam.

Dalam pembahasan ini penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan di atas dengan judul: **PERAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DALAM PENGGERAKAN DAKWAH DI KOTA PEKANBARU.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran dalam memahami judul yang telah di sajikan oleh penulis, maka penulis menguraikan maksud dari judul penelitian mengenai ‘‘Peran FPI ( Front Pembela Islam ) dalam pergerakan dakwah di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

### 1. Peran

Peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus di hadapi dan dipenuhi.

Meski kata peran sudah ada di berbagai bahasa eropa selama berabad abad, sebagai suatu konsep sosiologis, istilah ini baru muncul sekitar tahun 1920-an dan 1930-an. Istilah ini semakin menonjol dalam kajian sosiologi melalui karya teoritis *mead*, yaitu pikiran dan diri sendiri, adalah pendahulu teori peran.<sup>1</sup>

### 2. FPI ( Front Pembela Islam )

FPI ( Front Pembela Islam ) merupakan salah satu organisasi Islam yang cukup penting pasca reformasi Indonesia. Gerakannya yang kerap di

<sup>1</sup>. Hindin, Miclle J. (2007) ‘‘ role theoy’’ in George Ritzer (ed) The Blackwell Encyclopedia of sociology, Blackwell Publishing, 2007, 3959-3962

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wujudkan dalam tindakan-tindakan dan aksi-aksi yang radikal telah menimbulkan ketakutan dan bahkan menjadi momok bagi sebagian anggota masyarakat.

Front Pembela Islam termasuk salah satu kelompok Islam fundamentalitas. Jargon-jargon yang mereka pakai memang tidak jauh dari doktrin pembelaan kalimat Allah, lebih khusus lagi pemberlakuan syariat Islam, dan penolakan mereka terhadap Barat. Organisasi ini dengan cepat dikenal masyarakat sejak beberapa tahun belakangan ini. Hal ini berhubungan dengan kegiatan utama mereka, yaitu merazia tempat-tempat hiburan yang mereka percaya sebagai sarang maksiat seperti klub malam, diskotik, kafe, dan kasino.<sup>2</sup>

### 3. Penggerakan Dakwah

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pimpinan bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang sudah direncanakan.

Yang dimaksud dengan penggerakan dakwah adalah meminta pengorbanan para pelaksana untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka dakwah. Hal ini hanya mungkin terjadi bila pemimpin dakwah (da'i) mampu memberikan motivasi, bimbingan, mengkoordinir dan menjalin pengertian diantara mereka serta selalu meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka.<sup>3</sup>

Beberapa teknik agar fungsi penggerakan dakwah dapat berjalan dengan optimal :

1. Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah.

<sup>2</sup> Jamhari, Jajang Jahroni, Gerakan salafi radikal di indonesia, Jakarta, PT Raja grafindo persada, 2004,hlm.129.

<sup>3</sup> Drs. A.Rosyad Salaeh. Management Da'wah Islam. 1977. Jakarta: Bulan Bintang. Hlm.113

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Setiap pelaku dakwah menyadari, memahami dan menerima dengan baik tujuan yang telah diterapkan.
3. Setiap pelaku dakwah harus mengerti seteruktur organisasi yang dibentuk.
4. Memperlakukan bawahan dengan baik dan memberi penghargaan yang disertai bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.

Dalam proses dakwah, penggerakan dakwah (*actuating*) mempunyai arti dan peranan yang sangat penting. Sebab, diantara fungsi manajemen dakwah lainnya, penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan teknis pelaksanaan.<sup>4</sup> Maka, dengan adanya fungsi penggerakan inilah ketiga fungsi dakwah yang lain seperti, *Planing*, *Organizing* dan *Controlling* baru akan efektif.

Ada beberapa point dari peroses penggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah yaitu:

1. Pemberian motivasi
2. Bimbingan
3. Penyelenggaraan komunikasi
4. menjalin hubungan

### C. Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan secara meluas dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana peran FPI dalam menggerakkan Dakwah di Kota Pekanbaru.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengetahui peran FPI ( Front Pembela Islam ) tersebut dalam pergerakan Dakwah di Kota Pekanbaru.

## 2. Kegunaan penelitian

### 1. Kegunaan akademisi

- Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui bagaimana peran Front Pembela Islam dalam pergerakan dakwah di Kota Pekanbaru
- Untuk memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi dibidang manajemen dakwah

### 2. Kegunaan praktis

- Untuk mengetahui bagaimana peran Front Pembela Islam dalam pergerakan dakwah di kota Pekanbaru
- Hasil penelittian ini juga dapat diharapkan menjadi rujukan dalam melakukan penelitian
- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.sos ) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan masalah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Berisikan kajian teoritis, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel, hipotesis.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, teknik analisis data

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak mengukikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### **BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Gambaran umum lokasi penelitian, Bab ini terdiri dari gambaran umum kota pekanbaru, latar belakang lahirnya FPI, profil FPI kota Pekanbaru, visi misi dan motto FPI kota Pekanbaru, struktur kepengurusan FPI kota pekanbaru, tugas dan program kerja FPI kota Pekanbaru

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari peran Front Pembela Islam ( FPI ) dalam pergerakan dakwah di kota Pekanbaru.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Untuk memahami peran Front Pembela Islam dalam pergerakan dakwah, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan beberapa teori yang berhubungan dengan tema di atas yaitu:

##### a. Peran

Peranan berasal dari kata peran yang artinya adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>5</sup> Teori peran ( Role Theory ) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari Psikologis, teori peran masih tetap digunakan dalam Sosiologi dan Antropologi. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah "peran" diambil dari dunia teater.

Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori kepada empat golongan, yaitu : istilah-istilah yang menyangkut orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut; kedudukan dalam orang-orang berperilaku; dan kaitan antara orang dan perilaku.<sup>6</sup>

Peran adalah sebuah sudut pandang dalam Sosiologi dan Psikologi Sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian di perankan oleh kategori yang diterapkan secara sosial ( misalnya ibu, guru, ketua, dan lain-lain).

Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi.<sup>7</sup> Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang yang bertindak dengan cara yang dapat

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta Pustaka, 2001) hlm 854

<sup>6</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, teori-teori psikologi sosial (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 205-217

<sup>7</sup> [id.m.wikipedia.org/wiki/teori\\_peran](http://id.m.wikipedia.org/wiki/teori_peran) (akses 25 sep 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diprediksikan, dan bahwa kekuatan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung dengan yang lainnya dan sebaliknya.<sup>8</sup> tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan halnya kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.

Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, antara lain:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peran merupakan konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>9</sup>

Lembaga-lembaga kemasyarakatan merupakan bagian masyarakat yang menyediakan peluang-peluang untuk pelaksanaan peranan sejalan dengan adanya conflict, juga ada *conflict of roles*.

<sup>8</sup> Soerjana seokanto, *sosialogi suatu pengantar* ( jakarta: Rajawali Prers 2010), hlm212-  
<sup>9</sup> Ibid., hlm 213

Dalam pandangan David Berry, peranan-peranan dapat dilihat sebagai bagian dari struktur masyarakat. Setiap orang dalam kehidupannya mempunyai peranan yang berbeda sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat ataupun organisasi.

### b. Peran FPI ( Front Pembela Islam )

Suatu organisasi harus memiliki citra dan perilaku yang baik dimasyarakat. Peran FPI mempengaruhi persepsi dan penilaian di masyarakat yang didasari pada apa yang Mereka ketahui dari organisasi ini. Organisasi ini berperan dengan melakukan dakwah ke masyarakat lain. Dengan berdakwah tersebut cara yang paling efektif dalam menyebarkan tentang nilai nilai agama Islam dengan mengajak seseorang atau masyarakat untuk berbuat kebaikan.

Front Pembela Islam menunjukkan bahwa mereka membuktikan bahwa organisasi ini menjalankan perannya dimasyarakat dan dapat diterima keberadaannya sehingga bersimpati terhadap organisasi ini. FPI berkewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat serta umat Islam kemungkarannya dan kemaksiatan yang ada dan semakin merajalela diseluruh sektor kehidupan.

Peran FPI dilihat dari bagaimana organisasi ini dapat menghadapi berbagai prkatek yang dianggap tidak sesuaidengan nilai-nilai ke Islaman. Dalam perannya di masyarakat, terdapat tiga aspek kegiatannya, yaitu :

1. Kegiatan dakwah : mengajak masyarakat untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. FPI organisasi masyarakat berbasis Islam yang aktif mengadakan pengajian ta'lim
2. Kegiatan sosial : suatu bentuk kepedulian FPI terhadap individu atau masyarakat yang memiliki keterbatasan kondisi. Membantu bencana alam merupakan bagian dari jihad FPI.
3. Kegiatan hisbah : memerintahkan seseorang atau masyarakat untuk melakukan perbuatan yang baik yang jelas-jelas ditinggalkan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah perbuatan munkar yang jelas jelas dikerjakan (ammar ma'ruf nahimunkar).<sup>10</sup>

### c. Penggerakan Dakwah

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Penggerakan dakwah merupakan fungsi manajemen yang paling strategis, karena penggerakan dakwah merupakan inti dari pelaksanaan manajemen dakwah.

Jadi, penggerakan dakwah adalah suatu proses pemberian motivasi, pengarahan atau menyeru dan bimbingan kepada para pelaksana dakwah, penggerakan komunikasi dan organisasi serta penerapan dan pengembangan kepemimpinan dakwah.<sup>11</sup> Sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٠﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran [3]: 104).<sup>12</sup>

Ayat di atas menjelaskan menyeru kepada umat manusia dalam pergerakan dakwah. Ada beberapa poin dari proses penggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu:

<sup>10</sup>. Pengarang AL habieb Muhammad Rizieq Bin Husein Syihab, Ma ( pustaka Ibnu Syidah,) Jakarta Indonesia

<sup>11</sup> Aminudin Sanwar, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar Study*, (2009, Semarang: Gunung Jati), hal.174

<sup>12</sup>. Departemen Agama Republik Indonesia, Cipta Bagus Segara jln. Raya Jatibening Dua Kota Bekasi, 2013

**hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pemberian Motivasi (*Motivating*)

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seseorang manajer atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

Pemberian motivasi merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pimpinan dakwah dalam rangka penggerakan dakwah. Persoalan inti motivasi adalah bagaimana para pelaksana dakwah dengan tulus ikhlas dan senang hati melaksanakan segala tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka. Timbulnya kesediaan untuk melaksanakan tugastugas dakwah serta tetap terpeliharanya semangat pengabdian serupa itu, adalah karena adanya dorongan atau motif tertentu. Dalam membangkitkan semangat kerja dan pengabdian banyak cara yang dapat ditempuh seperti:

- 1) Pengikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan
- 2) Memberikan informasi secara komperehensif<sup>13</sup>

Masalah motivasi ini penting dalam organisasi dakwah karena mempunyai fungsi ganda kedalam, motivasi berperan sebagai pendorong para pelaksana dakwah untuk meningkatkan produktivitas pencapaian sasaran organisasi.

## 2. Melakukan Bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai tindakan pemimpin dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang sudah digariskan. Pembimbingan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka.

<sup>13</sup> Abd. Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah, (1986, Jakarta: PT Bulan Bintang), hal.112

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun komponen bimbingan dakwah adalah nasihat untuk membantu para da'i untuk melaksanakan peranannya serta mengatasi permasalahan dalam menjalankan tugasnya adalah:

- a. Memberikan perhatian pada setiap perkembangan para anggotanya.
- b. Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu.
- c. Memberikan sebuah dorongan
- d. Memberikan bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah.<sup>14</sup>

Perintah diberikan dalam bentuk lisan, bilamana:

- a. Tugas yang diberikan itu sederhana
- b. Dalam keadaan darurat
- c. Perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
- c. Orang-orang yang diperintah sudah pernah mengerjakan hal itu
- d. Bilamana dalam melaksanakan pekerjaan itu terjadi kekeliruan, tidak akan membawa akibat yang besar.
- e. Untuk menjelaskan perintah tertulis.

### 3. Menjalinkan Hubungan

Organisasi dakwah merupakan sebuah organisasi yang berbentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Sebuah tim merupakan kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Secara mendasar terdapat beberapa alasan mengapa diperlukan hubungan antar kelompok, yaitu:

Keamanan

- a. Status
- b. Pertalian
- c. Kekuasaan
- d. Prestasi baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para anggota harus memiliki sebuah keoptimisan bahwa ia mampu melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan sebuah usaha kerja sama yang baik. Betapa tidak, dalam sebuah organisasi kadang sebuah tim tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan salah satu factor utamanya adalah manusia yang bekerja dalam organisasi tersebut. Untuk itu harus diperhatikan oleh para pemimpin tentang aspek penghambat kesuksesan kerja sama tim. Diantaranya yaitu :

- a. Identitas pribadi anggota tim
- b. Identitas tim dalam organisasi.<sup>15</sup>

#### 4. Penyelenggaraan Komunikasi

Dalam proses kelancaran dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pemimpin dengan pelaksana dakwah, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi dakwah akan mandek, sebab komunikasi akan memengaruhi seluruh sendi organisasi dakwah.

Dalam proses dakwah, penggerakan (*actuating*) dakwah itu mempunyai arti dan peranan yang sangat penting. Sebab diantara fungsi manajemen lainnya, penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Dengan fungsi penggerakan inilah maka ketiga fungsi manajemen dakwah yang lain baru akan efektif. Jelaslah bahwa penggerakan itu merupakan fungsi dakwah. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggerakan itu merupakan intinya manajemen dakwah. Sebab manajemen dakwah yang berarti proses penggerakan para pelaku dakwah untuk melakukan aktivitas dakwah.

Pergerakan dakwah termasuk mengajak umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya. Karena dakwah merupakan ibadah, maka harus dilakukan dengan keikhlasan dan mengikuti Sunnah Nabi. Dakwah merupakan aktivitas amar ma'ruf nahi

<sup>15</sup>Op cit, Munir, Wahyu Ilahi, hal.154



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkar, dakwah tidak selalu berkisar pada permasalahan agama seperti pengajian atau kegiatan yang dianggap sebagai kegiatan keagamaan lainnya. Paling tidak ada tiga pola yang dapat dipahami mengenai dakwah.

#### a. Dakwah Kultural

Dakwah kultural adalah aktivitas dakwah yang berupaya menanamkan nilai-nilai islam dalam seluruh dimensi kehidupan dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai mahluk budaya, atau dakwah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya-budaya kultur masyarakat setempat dengan tjan agar dakwahnya dapat diterima dilingkungan masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima dilingkungan masyarakat setempat.<sup>16</sup>

Ciri dakwah kultural adalah dinamis, kreatif, dan inovatif. Secara substansial misi dakwah kutural adalah upaya melakukan dinamisasi dan purifikasi. Dinamisasi bermakna sebagai kreasi budaya yang memiliki kecenderungan untuk selalu berkembang kearah yang lebih baik dan islami. Pendekatan dakwah melalui kultural ini yang menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik masuk Islam. Hingga kini dakwah kultural ini masih dilestarikan oleh sebagian umat Islam di Indonesia.

#### b. Dakwah Politik

Dakwah politik adalah gerakan dakwah yang dilakukan dengan menggunakan kekuasaan (pemerintah) aktivis dakwah bergerak mendakwahkan ajaran Islam supaya Islam dapat dijadikan ideologi negara, atau paling tidak setiap kebijakan pemerintah atau negara selalu diwarnai dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga ajaran Islam melandasi kehidupan politik bangsa.

Dakwah struktural adalah lawan dari dakwah kultural, yaitu dakwah yang menjadikan kekuasaan, birokrasi, atau kekuatan politik sebagai alat untuk memperjuangkan islam. Dakwah dengan

<sup>16</sup> Awaludin Pimay. *Metodelogi Dakwah*, (Semarang: RASAIL,2006), hlm 21-21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan struktural identik dengan dakwah politik atau politik dakwah. Menurut Imam Ibn Qayyim, politik terbagi menjadi dua macam, yaitu politik yang diwarnai kezaliman yang diharamkan dalam syariat islam dan politik yang diwarnai keadilan yang merupakan bagian dari syariat islam.

Jelas bahwa makna awal politik atau *siyasah* adalah mengurus urusan masyarakat. Berkecimpung dalam politik berarti memperhatikan kondisi masyarakat atau umat muslim dengan cara menghilangkan kezaliman penguasa dan melenyapkan kejahatan musuh. Untuk itu, perlu mengetahui apa yang dilakukan penguasa dalam mengurus urusan umat muslim, mengingkari keburukannya, menasihati pemimpin yang mendurhakai rakyatnya, serta memeranginya pada saat terjadi kekufuran yang nyata.

Dengan demikian, politik islam dapat diartikan mengurus urusan seluruh umat muslim. Walaupun demikian, realitas politik seperti itu menjadi pudar saat terjadi kebiasaan umum masyarakat, baik perkataan maupun perbuatan, yang menyimpang dari kebenaran islam yang dilakukan oleh mereka, baik muslim ataupun non-muslim.<sup>17</sup>

Dakwah politik disebut pula sebagai dakwah struktural. Kekuatan dakwah struktural ini pada umumnya terletak pada doktrinasi yang dipropagandakannya. Beberapa kelompok Islam gigih memperjuangkan dakwah jenis ini menurut pemahamannya.

#### Dakwah Ekonomi

Dakwah ekonomi adalah aktivitas dakwah umat Islam yang berusaha mengimplementasikan ajaran Islam yang berhubungan dengan proses-proses ekonomi guna peningkatan kesejahteraan umat Islam. Dakwah ekonomi berusaha untuk mengajak umat Islam meningkatkan ekonomi dan kesejahtraannya. Ajaran Islam dalam kategori ini antara lain; jual-beli, pesanan, zakat, infak dan lain sebagainya.

<sup>17</sup>Dr.H.Sukayat,M.Ag,2015, Ilmu Dakwah:Simbiosis Rekatama Media,h.123

Maksud tujuan yang pertama kali dari ekonomi Islam ialah berbakti kepada Tuhan. Tujuan ini untuk memperingatkan kepada masing-masing manusia bahwa dibalik hidupnya yang sekarang, masih ada lagi kehidupan yang abadi. Di sana hanyalah hukuman Tuhan yang berlaku, dimana tiap-tiap orang harus mempertanggung jawabkan segala perbuatan selama hidup di dunia dihadapan Tuhan yang Maha Kuasa.

Dalam berjuang mencari rizki dan membangun perekonomian, haruslah orang mengingat tujuan akhir. Tujuan ini harus dijadikan lambang pekerjaannya dan juga dasar taktik strategi perjuangannya dilapangan ekonomi itu. Tujuan itu mempengaruhi pekerjaannya dilapangan produksi, distribusi, dan konsumsi.

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu, yang pertama pada skripsi Nor Hasanah:2014. Aktivitas Dan Metode Dakwah Front Pembela Islam (FPI) Di Kota Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: Dr. Zainal Fikri, M.Ag, MA. Penelitian ini dilatar belakangi atas keingintahuan penulis mengenai aktivitas dan metode dakwah yang dilakukan oleh FPI, serta aktivitas dakwah yang dilakukan FPI untuk membuka hati masyarakat dan menegakkan syariat Islam sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Skripsi ini meneliti tentang bagaimana aktivitas dakwah FPI dalam menegakkan ajaran Islam di kota Banjarmasin dan bagaimana metode dakwah yang dilakukan FPI dalam menegakkan ajaran Islam di kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan oleh FPI dan metode dakwah FPI yang ada di kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian (field research), untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang dilakukan FPI adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode mau'izatul hasanah, metode mujaadalah dan metode kekerasan. Dan yang kedua pada Skripsi Muhammad Yunus dengan judul Metode Dakwah FPI Front Pembela Islam dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar di Kota Pekanbaru. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Adapun aktivitas dakwah FPI adalah bakti sosial, pengajian, pengiriman da'i-da'i dan razia tempat-tempat maksiat.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>18</sup> Dan kerangka berfikir merupakan alur logika berfikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga muncul konsep dan variabel-variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

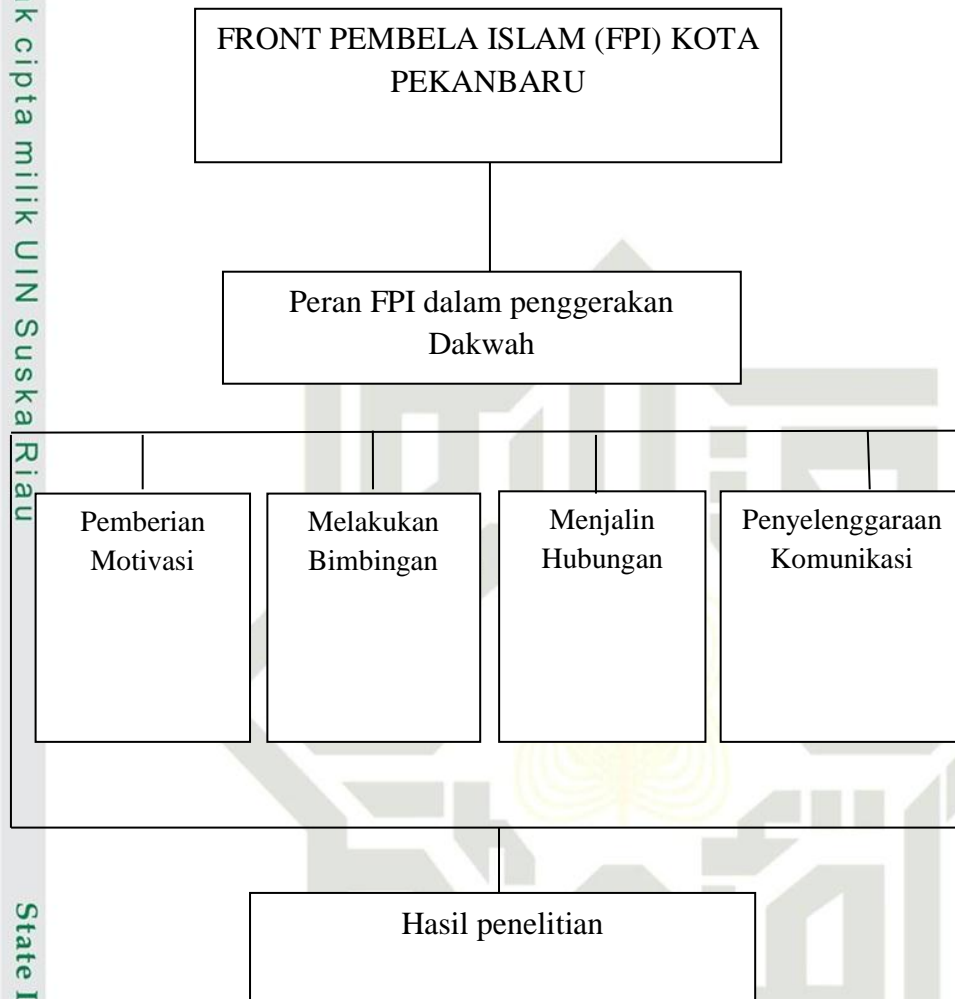
Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixes mithods) (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 60

<sup>19</sup> Maman, abdurrahman dan sambas ali muhidin, panduan praktis memahami penelitian (Bandung: pustaka setia, 2011), hlm 45

<sup>20</sup> bagong suyanto dan sutinah, metode penelitian sosial (jakarta:kecana,2010).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Front Pembela Islam (FPI) yang berada di Alamat Jalan Jl. Melur, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara. Selain itu juga berasal dari data sekunder, yaitu data yang di peroleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, buletin, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>21</sup>

#### D. Informasi Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah ketua Front Pembela Islam (FPI) kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang terdiri dari: ketua, wakil ketua, orang anggota FPI.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini di peroleh dengan beberapa cara, yakni:

---

<sup>21</sup> Suharsimi ari kunto, metodologi penelitian (jakarta: PT. Grafindo persada, 1993), hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran FPI terhadap perkembangan dakwah. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung ( *face to face* ) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Proses *interview* ( wawancara ) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang bagaimana peran FPI dalam mengembangkan dakwah di kota pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notel rapat, agenda dan sebagainya.

## F. Validasi Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis maka akan

menganalisa data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik perbandingan tetap ( constant comparative method ).

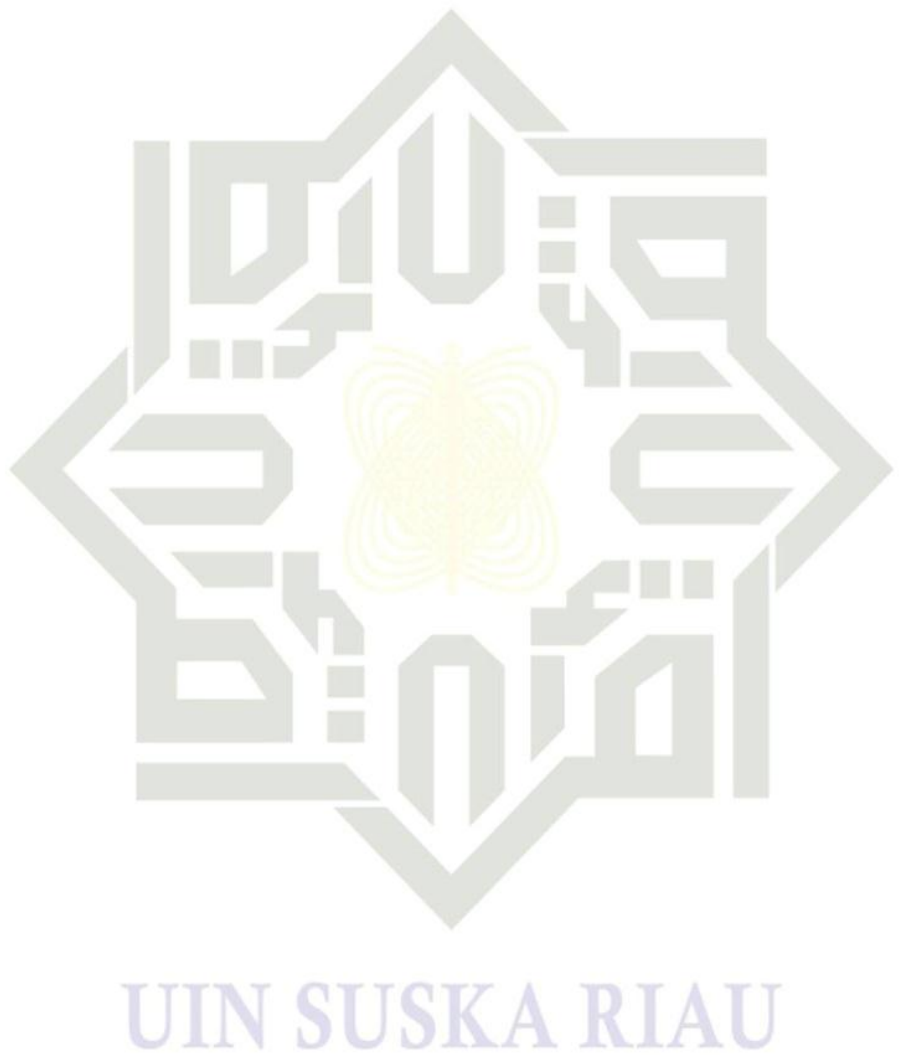


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) RIAU

#### A. Sejarah Berdirinya FPI

Front Pembela Islam (FPI) didirikan pada tanggal 25 Robi'uts Tasani 1419 Hijriyyah bertepatan dengan 17 Agustus 1998 Miladiyah, oleh sejumlah habib dan ulama serta ribuan Umat Islam di Jakarta. FPI dideklarasikan sebagai wadah kerjasama Umat-umat dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar di seluruh sektor kehidupan. Karenanya FPI harus peduli terhadap da'wah dan harokah, aqidah dan syari'at, akhlak dan moral, sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan industri, politik dan keamanan, pengetahuan dan teknologi, serta sektor-sektor kehidupan Umat manusia lainnya.<sup>22</sup>

Disebut FRONT karena orientasi kegiatan yang dikembangkan lebih pada konkrit yaitu berupa aksi FRONTAL yang nyata dan terang dalam menegakan amar ma'ruf nahi munkar. Sehingga diharapkan senantiasa berada di garis terdepan untuk melawan dan memerangi kebatilan. Melitah pada kaca mata sejarah, bagaimana pada jaman dahulu para Sahabat ra senantiasa berlomba-lomba untuk berada di front terdepan pada setiap peperangan melawan musuh Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. Sebagaimana mereka juga senantiasa berlomba untuk berada di shoff paling depan pada saat shalat berjama'ah sesama mereka.

Dan disebut PEMBELA adalah dengan harapan agar senantiasa bersikap pro aktif dalam melakukan pembelaan terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Dan dengannya diharapkan pula bisa menjadi pendorong untuk tidak berfikir tentang apa yang bisa didapat, namun sebaliknya agar berfikir tentang apa yang bisa diberi.

<sup>22</sup> Al-habib Muhammad Rizieq bin Husein Syihab, Dialog FPI Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menjawab Berbagai Tuduhan Terhadap Gerakan Nasional Anti Ma'siat di Indonesia, CetIII (Jakarta; Pustaka Ibnu Sidah, 2013). H. 127

Adapun kata ISLAM menunjukan bahwa perjuangan FPI harus berjalan diatas ajaran Islam yang benar lagi mulia.

Alasan dibalik berdirinya FPI yang dikenal radikal ini. Pertama, dikarenakan mereka merasa bahwa umat Islam di Indonesia telah dizholimi oleh oknum Militer dan penguasa yang kemudian mereka anggap bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah melanggar HAM. Kedua, banyaknya kemaksiatan yang merajalela di seluruh sector kehidupan. Ketiga, adanya kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat Islam serta umat Islam.<sup>23</sup>

## B. Tujuan Berdirinya FPI

Tujuan berdirinya FPI adalah untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Amar ma'ruf adalah perintah untuk melakukan segala perkara yang baik menurut hukum syara dan hukum akal. Sedangkan nahi munkar adalah mencegah setiap kejahatan / kemunkaran, yakni setiap perkara yang dianggap buruk oleh syara dan hukum akal.<sup>14</sup> Ruang lingkup penerapan amar ma'ruf nahi munkar ini sangat luas dan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan kerja kolektif dari seluruh elemen umat Islam untuk melaksanakannya.

Sesuai denan latar belakang pemdirikannya, maka FPI mempunyai sudut pandang yang menjadi kerangka berfikir organisasi atau visi, bahwa penegakan amar ma'ruf nahi munkar adalah satu-satunya solusi untuk menjauhkan kedzaliman dan kemunkaran. Tanpa penegakan amar ma'ruf nahi munkar, mustahil kedzaliman dan kemunkaran akan sirna dari kehidupan umat manusia di dunia. FPI bermaksud menegakan amar ma'ruf nahi munkar secara kaffah di segenap sector kehidupan, dengan tujuan menciptakan umat solihat yang hidup dalam baldah thoyyibah dengan limpahan keberkahan dan kedhoan Allah 'Aza Wa Jala Insay Allah.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> <http://sibukforever.blogspot.co.id/2012/05/sejarah-singkat-berdirinyafpi.html>, Diakses Pada Tanggal 28 september 2015

<sup>24</sup> Al-Habib Muhammad, Wawasan Kebangsaan... H. 124.

### C. Keanggotaan, Rekrutmen dan Kaderisasi FPI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keanggotaan Dalam AD/ART FPI di jelaskan bahwa terdapat pengklasifikasian anggota, yaitu terdiri dari anggota individu anggota kelompok. Anggota individu terdiri dari anggota biasa, teras, dan kehormatan. Anggota biasa yaitu anggota yang memiliki wawasan keilmuan yang memadai dan memiliki ruhul jihad. Anggota teras yaitu anggota biasa yang telah lulus dari jenjang pengkaderan/pelatihan yang dibuat DPP-FPI. sedangkan anggota kehormatan yaitu orang yang berjasa terhadap perjuangan islam dan anggota yang sudah ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat. Sedangkan anggota kelompok terdiri dari anggota fusi dan aliansi. Anggota fusi merupakan anggota yang membubarkan eksistensi kelompok/lembaga/organisasinya, menggabungkan seluruh anggota, perangkat dan asetnya ke tubuh FPI. sedangkan anggota aliansi yaitu anggota yang menyatakan secara tertulis kesediaan beraliansi dengan FPI melalui putusan sah organisasinya dan anggota yang menyesuaikan AD/ART organisasinya dengan asasi organisasi FPI.

Para anggota FPI tidak terikat pada aturan organisasi yang formal dan ketat. Pengikat utama yang menyatukan anggota FPI adalah komitmen moral dan loyalitas pada pemimpin. Setiap orang yang bersedia menerima garis perjuangan FPI, memiliki loyalitas kepada pemimpin, dan siap melaksanakan amanat dari pemimpin yang dibebankan kepadanya maka dia bisa dianggap sebagai anggota FPI.

#### 2. Rekrutmen

Sebagai organisasi gerakan yang tidak begitu mementingkan bentuk kelembagaan, FPI tidak melakukan rekrutmen keanggotaan secara permanen dan sistematis. Akan tetapi, untuk memenuhi standar formalitas organisasi, FPI tetap melaksanakan rekrutmen ke anggota secara formal.

Oleh karena pola rekrutmen dan bentuk organisasinya sangat cair maka keanggotaan FPI juga bersifat sangat cair. Seseorang dapat dengan mudah masuk ataupun meninggalkan (keluar) organisasi tanpa harus memenuhi prosedur birokrasi atau proses yang rumit. Jika mereka aktif

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan FPI, dia akan dianggap sebagai anggota FPI. Sebaliknya, jika seorang anggota FPI tidak pernah aktif dan jarang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi maka dia bisa dianggap telah keluar dari FPI.

### 3. Kaderisasi

Sesuai dengan pemahaman keanggotaan FPI yang mengidealisasikan model keislaman para salafus shalih maka pola rekrutmen dan pembinaan kader FPI juga mengikuti pola-pola yang dilakukan oleh para sahabat. Pada era sahabat, basis pembinaan anggota dan kader adalah masjid. Secara sosiologis, anggota FPI dapat dipilih menjadi empat kategori:

- a) Masyarakat awaam, yaitu masyarakat biasa yang ikut aktif dalam pengajian yang diselenggarakan oleh FPI.
- b) Kelompok intelektual dan akademisi. Yaitu, para mahasiswa, dosen, dan peneliti. Mayoritas intelektual dan akademisi yang masuk menjadi anggota FPI dari perguruan tinggi umum dan pada umumnya mereka tidak memiliki pendidikan agama yang kuat.
- c) Kelompok preman dan anak jalanan. Kelompok ini direkrut FPI tidak melalaui jalur formal pendaftaran, tetapi melalui pendekatan personal yang dilakukan oleh para pemimpin FPI. mereka pada umumnya diarahkan untuk menjadi anggota laskar FPI. mereka tidak dibekali pendidikan agama, tetapi lebih banyak dididik latihan fisik untuk melakukan sweeping, penggrebekan, dan demonstrasi.
- d) Golongan Habaib dan alim ulama. Kelompok inilah yang merupakan kelompok elit dalam FPI. merek tidak saja menduduki posisi penting dalam FPI, tetapi sekaligus menjadi pengarah dan penentu kebijakan.

### D. Struktur Organisasi

Front Pembela Islam merupakan organisasi masyarakat yang melakukan gerakan untuk mencapai tujuan bersama.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) di tingkat Pusat.
2. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) di tingkat Propinsi.
3. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) di tingkat Kabupaten dan Kota Pekanbaru.
4. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat Kecamatan.

Sedangkan struktur kepemimpinan tersusun dalam dua komponen pimpinan, yaitu:

1. Majelis syura : Majelis syura dewan tertinggi front yang di pimpin oleh seorang ketua dan di bantu oleh seorang Sekretaris. Ketua majelis syura dalam melaksanakan tugasnya didampingi lima wakil ketua yang masing-masing adalah ketua dewan tinggi front.
2. Majelis Tanfidzi : Majelis tanfidzi di tingkat daerah atau wilayah atau cabang dipimpin oleh seorang ketua yang di bantu oleh beberapa wakil ketua dan seorang sekretaris serta bendahara.

#### E. Visi Dan Misi FPI

##### 1. Visi

Sesuai dengan latar belakang pendiriannya, maka FPI mempunyai sudut pandang yang menjadi kerangka berfikir organisasi ( visi ), bahwa penegakan amar ma'ruf nahi munkar adalah satu-satunya solusi untuk menjauh-kan kezholiman dan kemunkaran. Tanpa penegakan amar ma'ruf nahi munkar, mustahil kezholiman dan kemunkaran akan sirna dari kehidupan umat manusia di dunia.

##### 2. Misi

FPI bermaksud menegakkan amar ma'ruf nahi munkar secara káffah di segenap sektor kehidupan, dengan tujuan menciptakan umat sholihat yang hidup dalam baldah thoyyibah dengan limpahan keberkahan dan keridhoan Allah 'Azza wa Jalla, Insya Allah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak-pihak terkait dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa peran Front Pembela Islam dalam penggerakan dakwah di Kota Pekanbaru harus dilakukan dengan beberapa langkah penggerakan, diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Pemberian Motivasi, dalam konteks penggerakan ini dakwah FPI dilakukan dengan memberikan motivasi ataupun informasi kepada para pelaksana dakwah dengan tulus ikhlas dan senang hati dalam melaksanakan tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka.

*Kedua*, Melakukan Bimbingan, dalam konteks penggerakan ini dakwah FPI melakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka para pelaksana dakwah.

*Ketiga*, Menjalin Hubungan, dalam penggerakan dakwah ini FPI melakukan dengan cara membentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya.

*Keempat*, Penyelenggaraan Komunikasi, dalam penggerakan dakwah ini FPI melakukan cara dengan mengajak umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Karena dakwah merupakan ibadah, maka harus dilakukan dengan keikhlasan dan mengikuti sunnah Nabi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggerakan dakwah FPI ini pada dasarnya sama dengan yang dilakukan oleh lembaga dakwah lainnya dalam menyebarkan ajaran Agama. Hanya saja yang membedakan FPI lebih kepada terjun kelapangan dalam menegakkan maksiat dan penggerakannya lebih tampak kepada masyarakat. FPI tegas dan keras dalam tindakan dakwah yang mereka lakukan didasari dengan tuntunan dakwah dalam Al-Quran dan Hadist, FPI juga akan tegas dan keras ketika Agama dan Aqidah dilecehkan



bahkan mereka akan rela melakukan jihad sebagai bentuk perjuangan dakwahnya.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Ketua dan Pengurus besar Front Pembela Islam dalam hal ini tertuju untuk menciptakan dakwah yang lebih bagus adalah sebagai berikut:

1. FPI harus bisa mengatasi oknum-oknum yang mengatasnamakan FPI agar tetap berada pada pandangan positif dari pihak masyarakat.
2. Pihak FPI harus meningkatkan pembinaan terhadap anggota keefesiensi dakwah lebih terjamin.
3. Kegiatan FPI harus terus berkelanjutan dan bertahan karena ini ajaran Agama yang harus di perjuangkan.

### Hak Cipta L

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

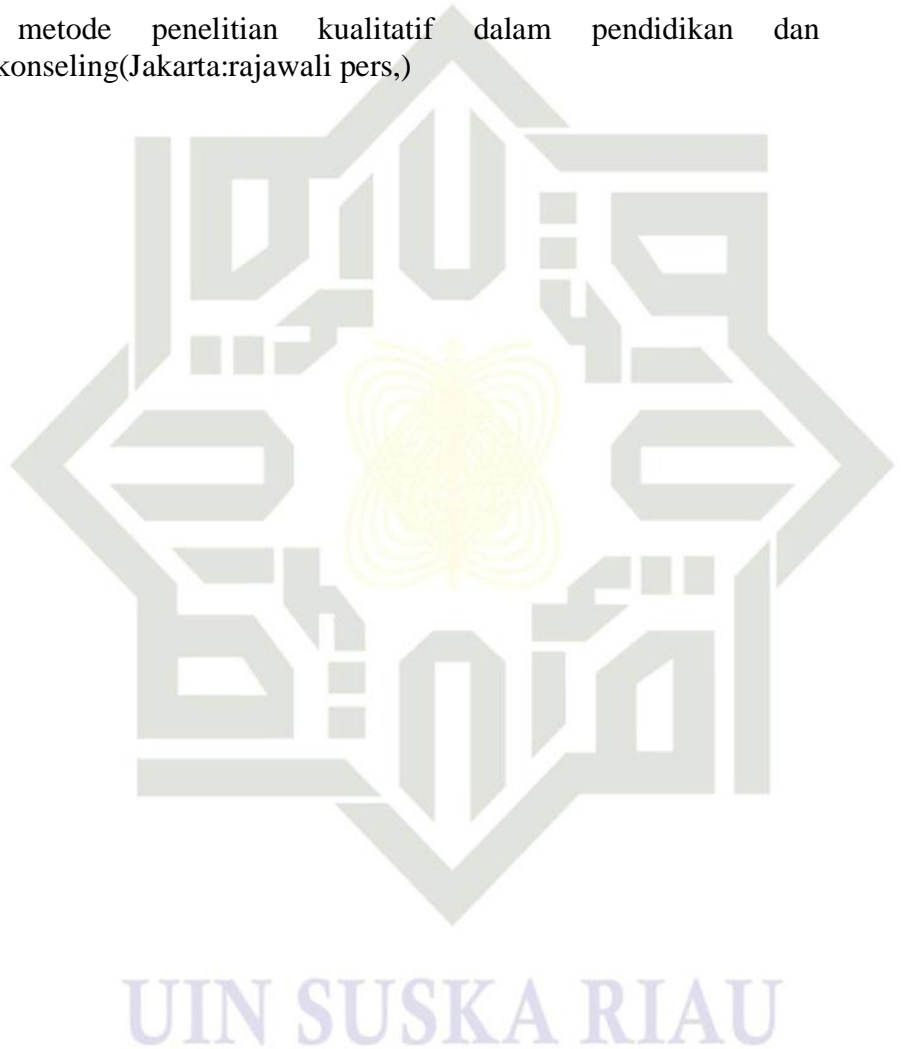
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Abd. Rosyad Shaleh, 1986, Manajemen Dakwah (Jakarta: PT Bulan Bintang)
- Abul Habib Muhammad Rizieq Bin Husein Syihab, Ma pustaka ibnu syidah (Jakarta Indonesia)
- Aminudin Sanwar, 2009, Ilmu Dakwah: suatu pengantar study, (Semarang: Gunung Jati)
- Awaludin Pimay, 2006, metodeologi Dakwah (Semarang: Rasail)
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2013, Cipta Bagus Segara (Bekasi jln. Raya Jati bening dua)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001, Jakarta Pustaka
- Henny Mintzberg, Juli-Agustus 1957 *The Manager's Job; Folklore and Fa* (Harvard: Bussiness Review 53, No. 4)
- Hindin, Miclle J. 2007, *role theory* in George Ritzer (ed) The Blackwell Encyclopedia of sociology, Blackwell Publishing.
- Jamhari, Jajang Jahroni, 2004, Gerakan radikal salafi indonesia, Jakarta, PT Raja grafindo persada
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, 2011, Fiqih Dakwah; studi atas berbagai prinsip dan kaidah yang harus dijadikan acuan dalam Dakwah Islamiah ( Solo)
- Khatib Pahlawan Kayo, 2007, Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konfensional menuju Dakwah Profesional, (Jakarta: Amzah)
- Lihat Bagong Suyanto dan Sutinah, 2010, metode penelitian sosial (Jakarta: kencana)
- Mamah Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, 2011, panduan praktis memahami penelitian (Bandung: pustaka setia)
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, 2006, Manajemen Dakwah (Jakarta: Prenada Media)
- Mulka, Abdul Munir, 2005, Ideologi Gerakan Dakwah, (Yogyakarta: Press, 1996)
- M. Riza Sihbudi, 1991, Psikologi umum (Bandung: Mizan)
- State Islamic University of Sultan Hassan Sy. f Kasim Riau

- Sarlito Wirawan Sarwono, 2005, teori-teori psikologi sosial, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Serjana Soekanto, 2010, sosiologi suatu pengantar, (Jakarta: Rajawali pers)
- Sugiyono, 2013, metode penelitian kuantitatif dan kombinasi *mixes methodds* (Bandung: Alfabeta)
- Sharsini Ari Kunto, 1993, metodologi penelitian (Jakarta: PT Grafindo persada)
- Tahirin, 2012, metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling (Jakarta: rajawali pers.)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data
Peran Front Pembeta Islam (FPI) Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru	Penggerakan Dakwah	Pemberian Motivasi	Ketua FPI	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Melakukan Bimbingan	Ketua FPI	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Menjalin Hubungan	Ormas FPI	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Penyelenggaraan Komunikasi	Ormas FPI	Observasi Wawancara Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### ISIAN PENELITIAN

#### LEMBARAN WAWANCARA

Nama :

Hari/Tanggal :

Jabatan :

Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum di atas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara FPI dalam melakukan pemberian motivasi terhadap penggerakan Dakwah ?
- Apa yang dilakukan FPI dalam melakukan bimbingan untuk membantu para da'wah ?
- Seberapa apakah cara menjalin hubungan yang dilakukan oleh FPI ?
- Bagaimana cara penyelenggaraan komunikasi yang baik dalam penggerakan dakwah FPI?
- Apa cara yang Bapak lakukan selaku ketua FPI terhadap mirisnya kemaksiatan yang ada Di Kota Pekanbaru saat ini ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

Gambar 5.1 Ketua DPW FPI Pekanbaru Bapak Husni Thamrin ikut serta dalam mendukung Caleg 2019



Gambar 5.2 FPI Kota Pekanbaru mendatangisejumlah warung remang-remang satu per satu di Jalan Naga Sakti dan Jalan Air Hitam, Kecamatan Tampan, Minggu (20/05) pukul 21.30 WIB.



1. Urutany mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyedukan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.3 Majelis Pimpinan Wilayah Pemuda Pancasila (MPW PP) Riau, bersilaturahmi ke Markas Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) FPI Kota Pekanbaru, Kamis 14 Maret 2019



Gambar 5.4 FPI menyelenggarakan komunikasi dengan Dinas Wali Kota Pekanbaru



1. Urutany mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5289

Hal : Mohon Pengeluaran Surat Riset Penelitian  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dendy Mandala Putra Harahap  
Nim : 11344103933  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester/tahun : XII/2019  
Alamat : Perum Resty Graha Lestary Blok AA3

Dengan ini mengajukan permohonan kepada bapak, agar kiranya dapat mengeluarkan surat riset penelitian dengan judul **"Peran Front Pembela Islam (FPI) dalam pergerakan Dakwah di Kota Pekanbaru"**.

Bersama ini saya lampirkan:

- a. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
- b. Foto Copy KRS Terakhir
- c. Foto Copy Slip Pembayaran SPP
- d. Naskah Riset Proposal
- e. Surat Persetujuan Pembimbing
- f. Surat Pengesahan Seminar Proposal
- g. Satu Berkas Proposal

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 04 Desember 2018

Pemohon



**Dendy Mandala Putra**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1780/2018  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Dendy Mandala Putra Harahap

Pekanbaru, 03 Rajab 1439 H  
21 Maret 2018 M

Kepada Yth,

1. Sdra. Drs. H.Syahril Romli, M.Ag
2. Sdra. Dra. Silawati, M. Pd

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Dendy Mandala Putra Harahap** NIM 11344103933 Dengan judul "**Peran Front Pembela Islam (FPI) Terhadap Perkembangan Dakwah di Kota Pekanbaru**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

DR. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 19720429 200501 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5284/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Zulqaidah 1440 H  
19 Juli 2019 M

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Dendy Mandala Putra Harahap  
NIM : 11344103933  
Semester : XII (Dua Belas)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Front Pembela Islam (FPI) dalam Penggerakan Dakwah di Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Front Pembela Islam (FPI) Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24878

TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5284/2019 Tanggal 19 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | DENDY MANDALA PUTRA HARAHAP  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11344103933  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PERAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DALAM PENGGERAKAN DAKWAH DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) KOTA PEKANBARU                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 31 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Front Pembela Islam (FPI) Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dendy Mandala Putra Harahap lahir di Bangkudu, Kec, Barumun Tengah, Kab.Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 21 Mei 1995 dari pasangan suami istri Bapak Zainuddin Harahap dan Ibu Mandariani Siregar yang merupakan anak pertama dari Empat bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SDN 02 Pokok Jengkol Duri masuk pada tahun 2001 dan lulus tahun 2007, lalu melanjutkan sekolah Pondok Pesantren Modern Al-Jauhar lulus tahun 2010, SMAN 3 Mandau lulus tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan study ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2013 dan menyelesaikan study tepatnya 03 Desember 2019 dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana Sosial (S.Sos)

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.